



Foundations of Group Behavior

Group 9

OUR TEAM



Anna Gratia

1906366791



Ivana Stacia

1906366596

OUR TEAM



Antonio Russell

1906366330



M. Farchan Febriananto

1906295946

OUTLINE



LO 9.1

Distinguish between the different types of groups



LO 9.2

Describe the punctuated-equilibrium model of group development



LO 9.3

Show how role requirements change in different situations



LO 9.4

Demonstrate how norms exert influence on an individual's behavior

OUTLINE



LO 9.5

Show how status and size differences affect group performance



LO 9.6

Describe how issues of cohesiveness and diversity can be integrated for group effectiveness



LO 9.7

Contrast the strength and weaknesses of group decision



LO 9.1

Distinguish between the
different types of groups

Group

Two or more individuals, interacting and interdependent, who have come together to achieve particular objectives.

Formal Group

A designated workgroup defined by an organization's structure.

Informal Group

A group that is neither formally structured nor organizationally determined; such a group appears in response to the need for social contact.

DEFINING AND CLASSIFYING GROUPS

Social Identity

Social Identity Theory :

Pandangan yang mempertimbangkan kapan dan mengapa seseorang menganggap dirinya bagian dari sebuah grup.

Terkadang seseorang akan lebih merasa nyaman pada lingkup kerja kecil (Workgroups) dibandingkan dengan perusahaannya sendiri, namun keduanya memiliki sisi positif masing-masing baik dari segi sikap maupun perilaku pekerja.

Ingroups and Outgroups

Ingroup Favoritism :

Pandangan mengenai orang” di dalam grup yang sama dengan kita itu lebih tinggi dibandingkan orang” yang ada di grup yang berbeda.

Outgroup :

Semua orang diluar grup (grup lain)

Social Identity Threat

Seorang individu akan percaya bahwa mereka akan dievaluasi secara buruk dikarenakan oleh keterkaitannya dengan *Devalued Group*, dan mereka dapat mengalami penurunan atau kehilangan kepercayaan diri dan efektivitas performa kerjanya.

Devalued Group :

Grup yang kurang terpendang (grup terkucil)



LO

9.2

Describe the
punctuated-equilibrium
model of group
development

Punctuated Equilibrium Model

“Serangkaian fase yang dilalui kelompok sementara yang melibatkan transisi antara Inersia dan Aktivitas”

Phases

Early Stage / Meeting

Tujuan dan arah umum grup ditetapkan, dan kemudian kerangka pola perilaku dan asumsi di mana kelompok akan mendekati proyeknya mulai muncul.

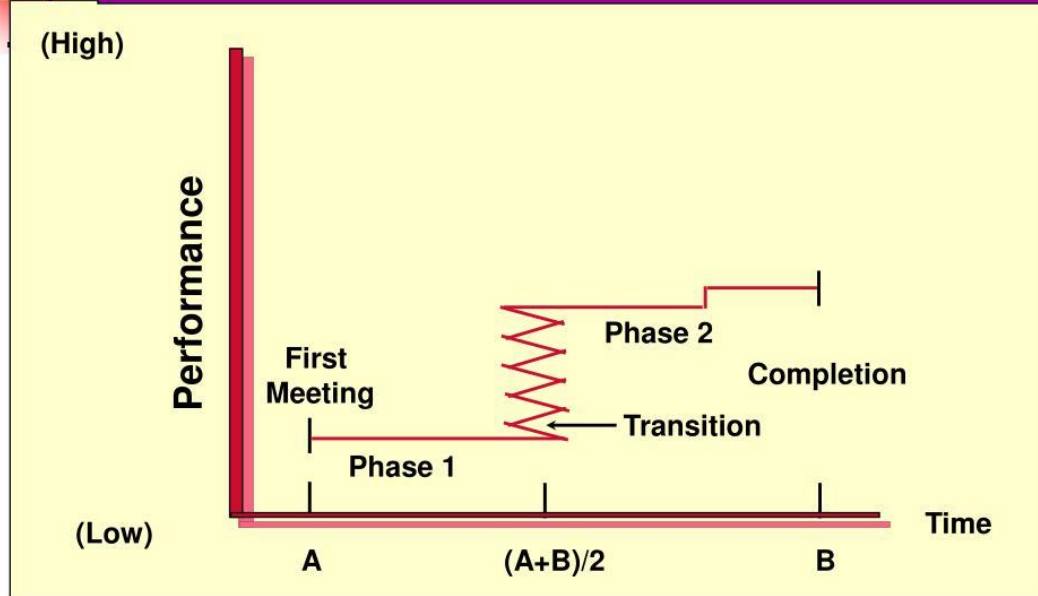
Mid Stage / Meeting

Umumnya sekitar setengah jalan melalui tenggat waktu proyek, akan ada pertemuan lanjutan untuk kelompok sementara, untuk check-in progress hingga saat ini.

End-Stage / Meeting

Finalisasi proyek secara keseluruhan yang diperlukan kerjasama oleh seluruh tim.

Punctuated-Equilibrium Model





LO 9.3

Show how role
requirements change in
different situations

9.3 Group Property 1 : Peran

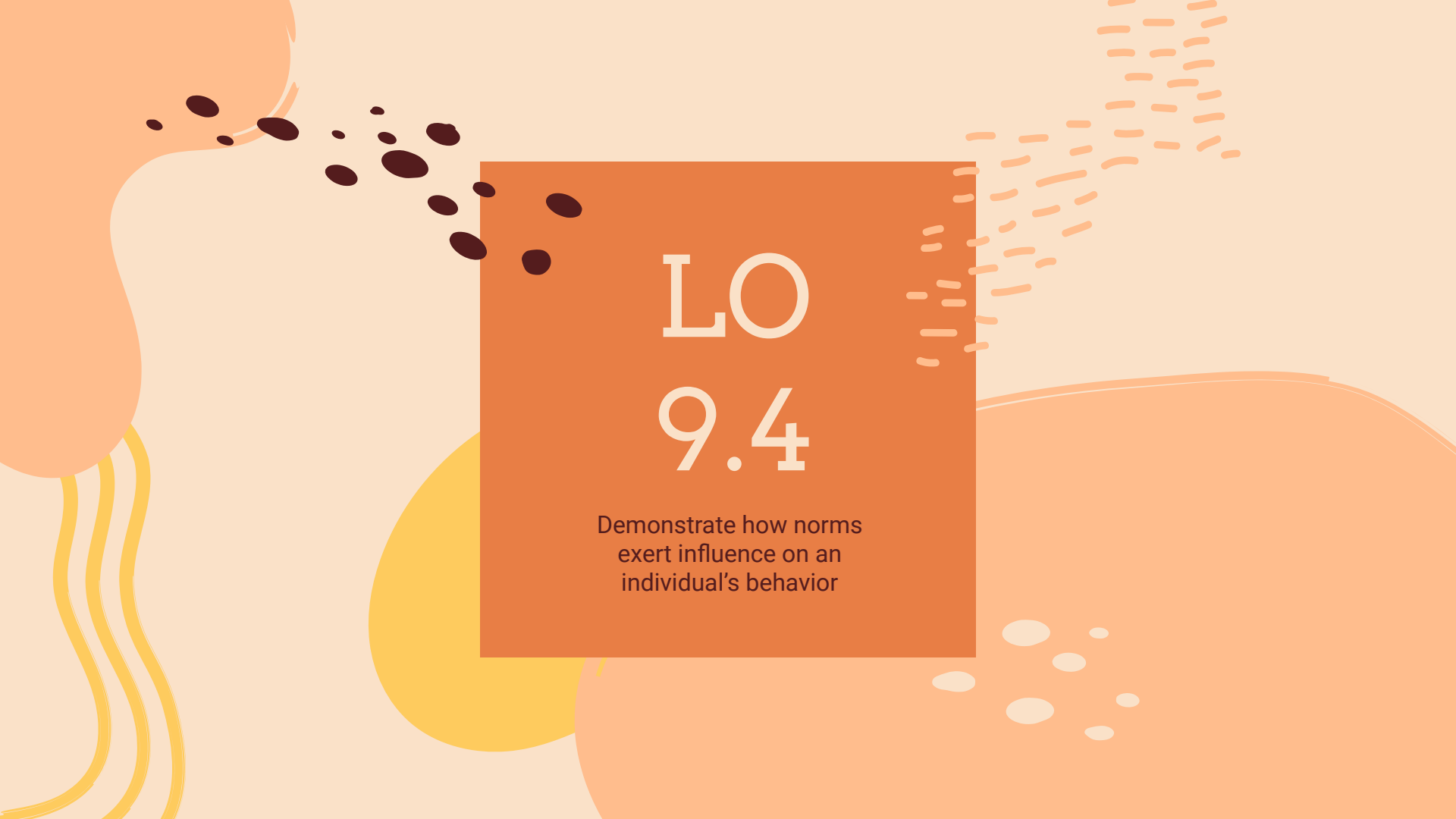
Serangkaian pola perilaku yang diharapkan yang dikaitkan dengan seseorang yang menempati posisi tertentu dalam unit sosial

Role Perception

Role Expectations

Role Conflict

Role Play & Assimilation



LO
9.4

Demonstrate how norms
exert influence on an
individual's behavior

Group Property 2: Norms

Tingkat pengaruh norma terhadap pribadi seseorang:



Norms and
Emotions



Norms and
Conformity



Norms and
Behavior

Group Property 2: Norms



Positive Norms
and Group
Outcome



Negative Norms
and Group
Outcomes



Norms and
Culture



LO
9.5

Show how status and size
differences affect group
performance

Group Property 3

WHAT DETERMINES STATUS ?

Status Characteristics Theory :

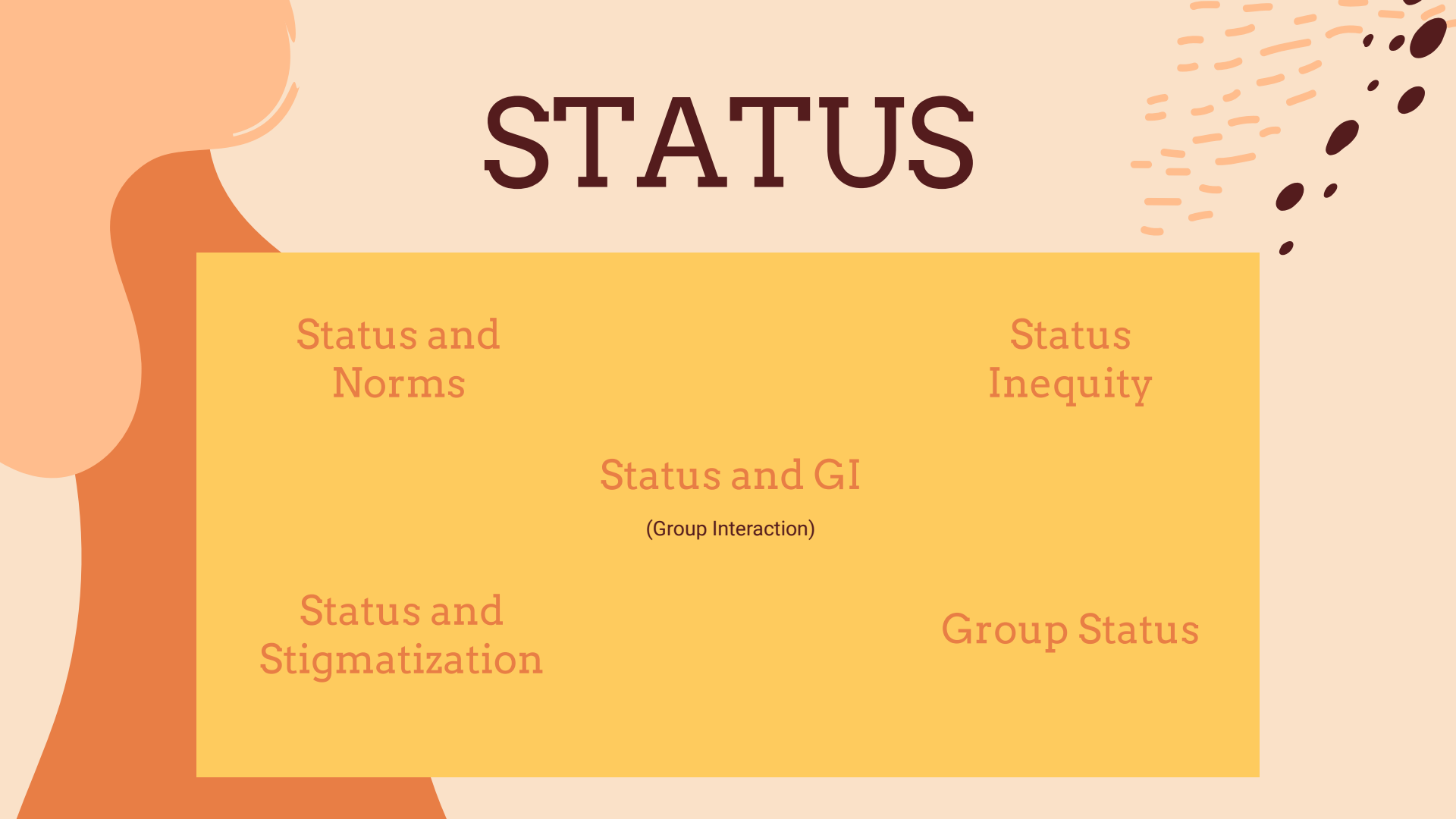
Sebuah teori yang menyatakan bahwa perbedaan karakteristik status menciptakan hierarki status dalam kelompok.

1. Kekuatan yang dimiliki seseorang atas orang lain.
2. Kemampuan seseorang untuk berkontribusi pada tujuan grup.
3. An individual's personal characteristics.

STATUS

Posisi atau peringkat yang ditentukan secara sosial yang diberikan kepada kelompok atau anggota kelompok oleh orang lain.

STATUS



Status and
Norms

Status
Inequity

Status and GI

(Group Interaction)

Status and
Stigmatization

Group Status



Group property 4: Size and Dynamics

Apakah ukuran suatu kelompok memengaruhi perilaku anggotanya?

SOCIAL LOAFING

Kecenderungan penurunan usaha atau kinerja seseorang yang disebabkan oleh kehadiran orang lain atau saat di dalam kelompok dibanding ketika bekerja secara individu.



Faktor Penyebab Social Loafing

Menurut Latane,
Williams dan Harkins (1979)

01

ATRIBUSI DAN
KESETARAAN

03

KONTINGENSI
TIDAK SEIMBANG

02

PENGATURAN
SASARAN TIDAK
MAKSIMAL

04

EVALUASI
KELOMPOK

Faktor Penyebab Social Loafing

Menurut Latane,
Williams dan Harkins (1979)

05

KOHESI
KELOMPOK

07

KOLEKTIVITAS
INDIVIDU

06

DISTRIBUSI
KEADILAN

08

KINERJA REKAN
KERJA

Faktor Penyebab Social Loafing

Menurut Latane,
Williams dan Harkins (1979)

09

MOTIVASI
BERPRESTASI

10

UKURAN
KELOMPOK

HOW TO PREVENT SOCIAL LOAFING???

01

Set Group Goals

02

Increase group competition

03

Engage in Peer evaluations

HOW TO PREVENT SOCIAL LOAFING???

04

Select members who have high motivation and prefer to work in groups

05

Group Rewards



LO 9.6

Describe how issues of
cohesiveness and
diversity can be integrated
for group effectiveness

Group Property 5 : Cohesiveness

Apa itu Cohesiveness?

“Tingkat di mana anggota tertarik satu sama lain dan termotivasi untuk tetap berada di grup.”

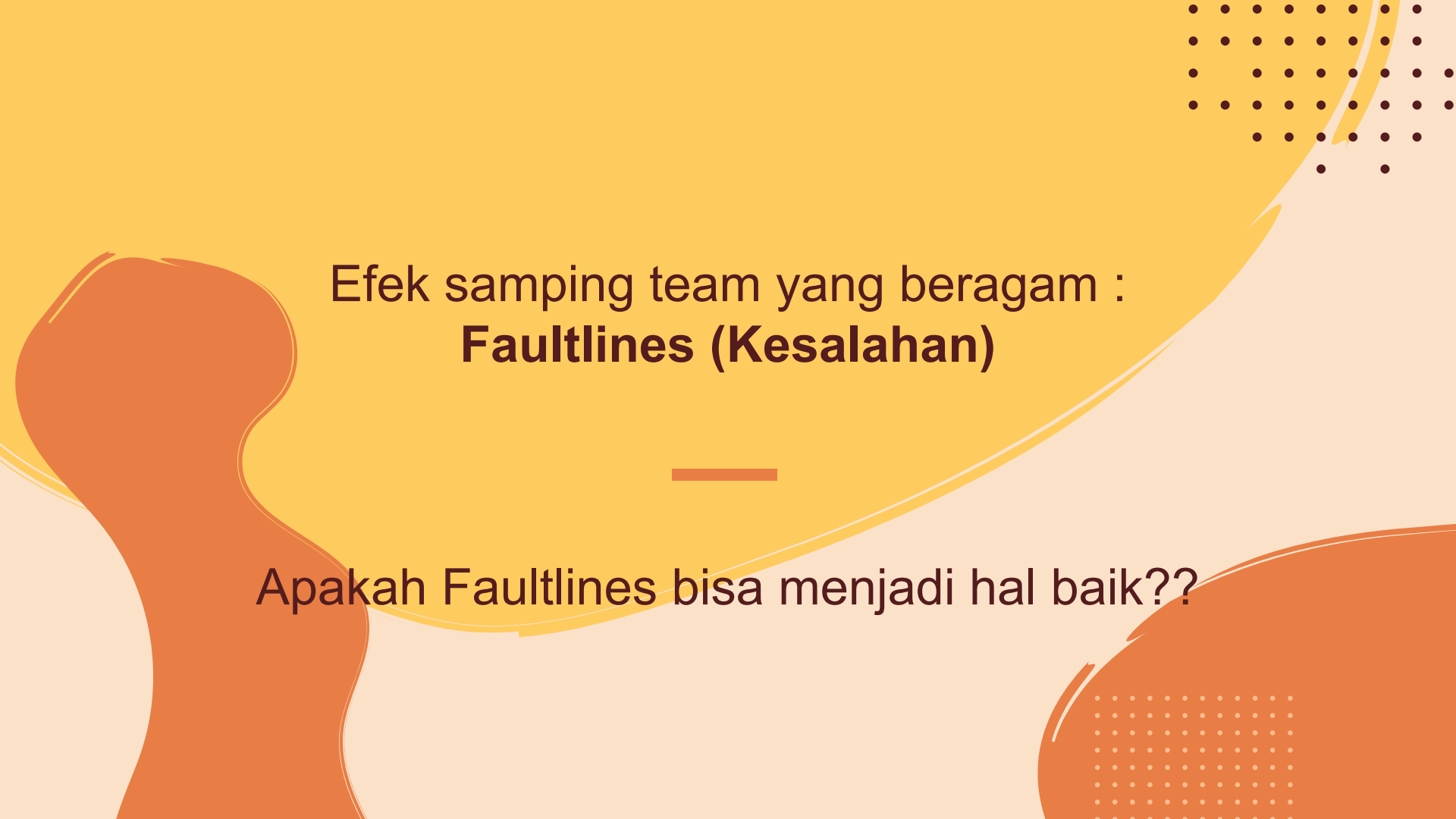
Cara Meningkatkan Group Cohesiveness

1. Buat grup yang lebih kecil.
2. Dorong kesepakatan dengan tujuan grup.
3. Tingkatkan waktu yang dihabiskan anggota bersama.
4. Merangsang persaingan dengan kelompok lain.
5. Berikan hadiah kepada grup daripada kepada masing - masing anggota.
6. Mengisolasi kelompok secara fisik.

Group Property 6 : Perbedaan

Sejauh mana anggota kelompok serupa / berbeda dengan sesama anggota lain

		Cohesiveness	
		High	Low
Performance Norms	High	High productivity	Moderate productivity
	Low	Low productivity	Moderate to low productivity



Efek samping team yang beragam :
Faultlines (Kesalahan)

Apakah Faultlines bisa menjadi hal baik??



LO
9.7

Contrast the strength and
weakness of group
decision making

GROUP DECISION MAKING

KELEBIHAN:

1. Informasi dan pengetahuan lebih lengkap
2. Masukan lebih heterogen
3. Mengandung lebih banyak pandangan
4. Anggota lebih antusias

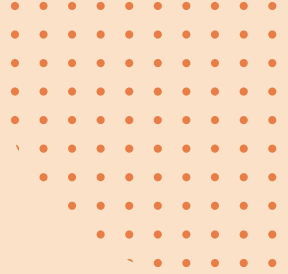
KEKURANGAN:

1. Memakan lebih banyak waktu
2. Munculnya *Conformity pressures*
3. Dominasi dari salah satu anggota kelompok
4. Efektivitas rendah
5. Tanggung jawab menjadi ambigu

Groupthink and Groupshift

- **Groupthink** mengacu pada fenomena psikologis di mana anggota kelompok membuat keputusan berdasarkan tekanan yang mereka dapatkan dari grup. Ini juga menunjukkan bahwa para anggota mengesampingkan pendapat dan keyakinan mereka.
- **Groupshift** mengacu pada kondisi di mana posisi individu dalam grup berubah untuk mengadopsi posisi yang lebih ekstrem karena pengaruh kelompok. Ini menunjukkan bahwa individu akan mengadopsi keputusan yang lebih berisiko dalam kelompoknya meskipun pada kenyataannya ini berbeda dengan posisi awalnya.

Teknik Pengambilan Keputusan dalam Kelompok



INTERACTING GROUPS

Anggota bertemu secara langsung namun individu seringkali tidak mengeluarkan seluruh pendapatnya dan menekankan pada penyesuaian pendapat.



BRAINSTORMING

Proses pembuatan ide yang mendorong setiap / seluruh alternatif yang ada dan menahan kritik.



NOMINAL GROUP TECHNIQUE

Metode pengambilan keputusan dimana masing - masing anggota bertemu face to face untuk mengumpulkan pendapat mereka secara sistematis namun secara independen. (Terdiri dari 4 steps)

WHICH TECHNIQUES BETTER??

Tergantung kriteria dan hal yang ingin ditekankan dalam proses pengambilan keputusan



TERIMA KASIH!

Apakah ada pertanyaan?